



PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

# BUKU PENDAMPING KADER UNTUK PENGENDALIAN COVID-19 DI KOTA SURABAYA



"SURVEILANS BERBASIS MASYARAKAT"



# Buku Pendamping Kader untuk Pengendalian COVID-19 di Kota Surabaya

"SURVEILANS BERBASIS MASYARAKAT"



Dr. dr. Atik Choirul Hidajah, M.Kes  
Dr. dr. Santi Martini, M.Kes  
Adelita Setiawan, S.KM  
Retno Ningsih, S.KM  
Mira Sistryaningsih, S.KM

PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

# Buku Pendamping Kader untuk Pengendalian COVID-19 di Kota Surabaya

Surveilans Berbasis Masyarakat. Tim Penyusun oleh Atik., *et al.*  
Surabaya: Program Studi Magister Epidemiologi Fakultas  
Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. 2021.  
27 halaman 14,9 x 21cm

## Tim Penyusun

Dr. dr. Atik Choirul Hidajah, M.Kes  
Dr. dr. Santi Martini, M.Kes  
Adelita Setiawan, S.KM  
Retno Ningsih, S.KM  
Mira Sistyarningsih, S.KM

## Desain dan Tata Letak

Dhimas Toni Angger Prambudi, drh.

## Penyunting

Dr. dr. Atik Choirul Hidajah, M.Kes



PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

# DAFTAR ISI

Buku Pendamping Kader untuk Pengendalian  
COVID-19 di Kota Surabaya  
"Surveilans Berbasis Masyarakat"

DAFTAR ISI .....	iv
Peran Kader dalam Pengendalian COVID-19 .....	1
Peran 1. ....	2
<b>Mengenal Pencegahan dan Penularan COVID-19</b>	
Peran 2. ....	6
<b>Mengenal dan Mendata Kelompok Rentan</b>	
Peran 3. ....	9
<b>Melacak dan Melaporkan Kontak Erat</b>	
Peran 4. ....	13
<b>Memantau Karantina dan Isolasi Mandiri</b>	
Glosarium 1. ....	18
Daftar Pustaka .....	20



## PERAN KADER DALAM PENGENDALIAN COVID-19

Kader mempunyai peran yang penting untuk ikut dalam pengendalian COVID-19, antara lain dalam melakukan kegiatan surveilans berbasis masyarakat yang tampak dalam 4 peran berikut:

1



**Mengenal pencegahan dan penularan Covid-19.** Kader perlu mengenal dengan baik pencegahan dan penularan COVID-19 agar MAMPU dan WANI NGANDANI masyarakat di sekitarnya untuk melakukan upaya pencegahan penularan COVID-19

2



**Mengenal dan mendata kelompok rentan.** Kader perlu mengenali dan dapat mendata kelompok rentan agar MAMPU dan WANI menjaga keSEHATan masyarakat di sekitarnya terhindar dari COVID-19

3

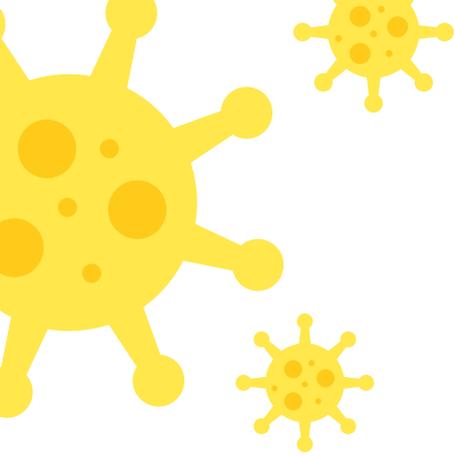


**Melacak dan melaporkan kontak erat.** Kader perlu mengetahui cara melacak kontak erat dan melaporkannya ke petugas kesehatan dan puskesmas terdekat untuk dapat membantu memutus rantai penularan, sebagai bentuk MAMPU dan WANI menjaga keSEHATan masyarakat di sekitarnya

4



**Memantau karantina dan isolasi mandiri.** Kader perlu mengetahui cara memantau karantina dan isolasi mandiri agar MAMPU dan WANI NGANDANI, mengarahkan tindakan yang tepat, sebagai bentuk MAMPU dan WANI menjaga keSEHATan masyarakat di sekitarnya



# MENGENAL PENCEGAHAN DAN PENULARAN COVID-19

# PERAN 1

MENGENAL PENCEGAHAN DAN PENULARAN COVID-19

## APA ITU COVID-19?

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV-2.

## GEJALA COVID-19



Suhu badan  $>38^{\circ}\text{C}$   
(demam)



Batuk, pilek, dan sakit tenggorokan



letih dan lesu



Sesak napas

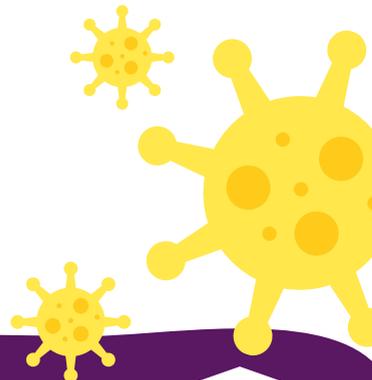


Hilangnya kemampuan mencium bau

# BAGAIMANA CARA PENULARAN COVID-19?



- ✓ **DROPLET** (percikan ludah saat batuk/bersin/berbicara) penderita Covid-19
- ✓ **Kontak erat** penderita yakni pada perilaku cium tangan, jabat tangan, dan lain sebagainya
- ✓ **Kontak dengan benda yang terkontaminasi.** Virus Corona dapat bertahan pada permukaan benda mati selama sehari-hari.



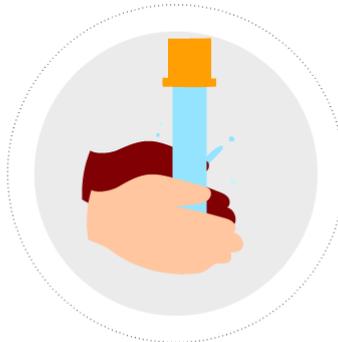
# BAGAIMANA CARA PENCEGAHAN COVID-19?



Memakai masker



Tidak keluar rumah jika merasa tidak enak badan



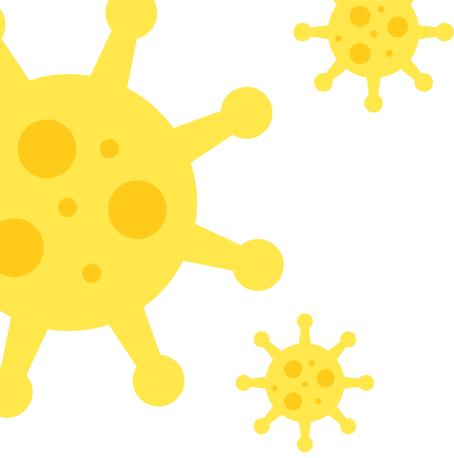
Mencuci tangan



Tidak menyentuh mata, hidung, atau mulut sebelum cuci tangan



Menjaga jarak



## PERAN 2

# MENGENAL DAN MENDATA KELOMPOK RENTAN

# PERAN 2

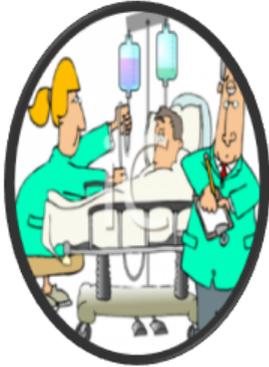
## MENGENAL DAN MENDATA KELOMPOK RENTAN

Pada beberapa orang COVID-19 cenderung dapat menimbulkan gejala dan komplikasi penyakit yang lebih berat. Beberapa kelompok yang lebih rentan terinfeksi virus:



### Lansia (>60 th)

Sistem imun pada lansia tidak dapat bekerja dengan maksimal layaknya saat masih muda. Akibatnya, sulit bagi orang lansia untuk melawan berbagai macam bakteri atau virus penyebab penyakit, termasuk terinfeksi virus corona COVID-19.



### Orang Dengan Penyakit Kronis

mempunyai sistem kekebalan tubuh yang lemah dan lebih sulit melawan infeksi virus. Contohnya : Diabetes, Penyakit jantung, Hipertensi, Asma, infeksi pernafasan, dsb



### Warga dengan Gejala Covid-19

Seperti demam, batuk/ pilek/ nyeri tenggorokan/ sesak nafas perlu diidentifikasi untuk penanganan lebih lanjut

# BAGAIMANA CARA PENDATAAN KELOMPOK RENTAN?



Petugas melakukan pencarian data warga lansia, orang dengan penyakit kronis dan warga yang sedang mengalami gejala COVID-19 kepada ketua RT/RW

Petugas menyebarkan informasi melalui jaringan komunikasi warga (WAG,dll) jika ada warga lansia, orang dengan penyakit kronis dan warga yang mengalami gejala COVID-19 agar melapor kepada kader/RT

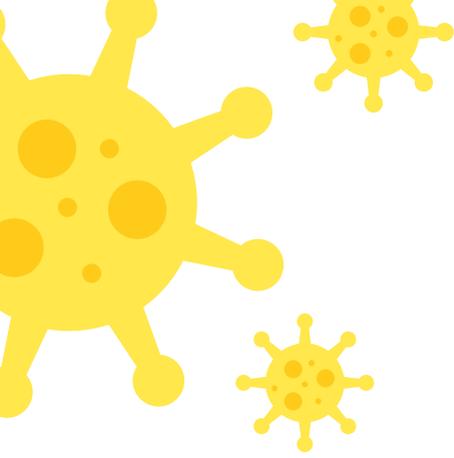


Jika sudah mendapatkan data kelompok rentan, kader melakukan konfirmasi data melalui chat/telepon/video call untuk membuat daftar kelompok rentan

Kader mengisi form kelompok rentan dengan format dan media yang ditentukan puskesmas/dinkes. Secara umum terdapat data: identitas, NIK/KTP, alamat



Kader menginformasikan kepada puskesmas jika kader telah selesai mengisi form kelompok rentan



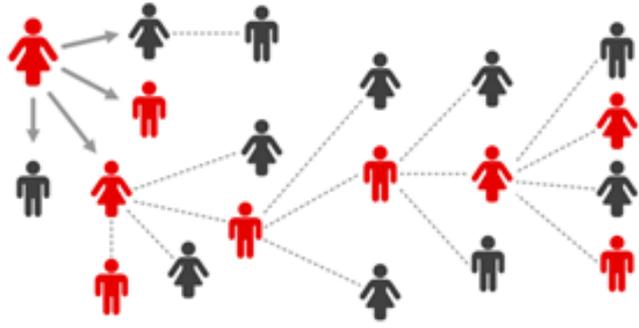
## PERAN 3

# MEMBANTU MELACAK KONTAK ERAT

# PERAN 3

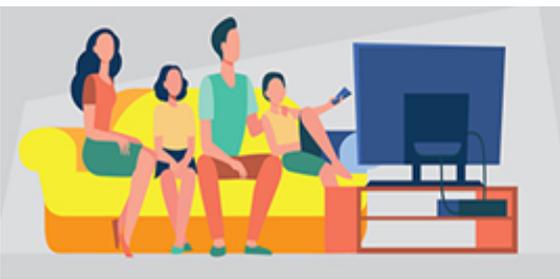
## MEMBANTU MELACAK KONTAK ERAT

COVID-19 ditularkan melalui droplet dari manusia yang terus bergerak, maka jika ada kasus positif COVID-19 perlu dilacak siapa yang menjadi kontak erat dari kasus tersebut.

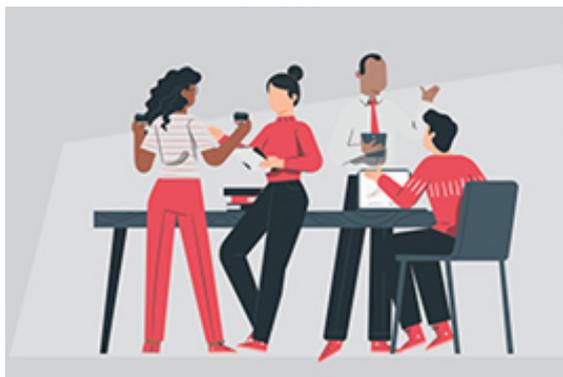


Dengan dilakukan pelacakan, dapat dilakukan tindakan yang tepat pada kontak erat agar rantai penularan terputus.

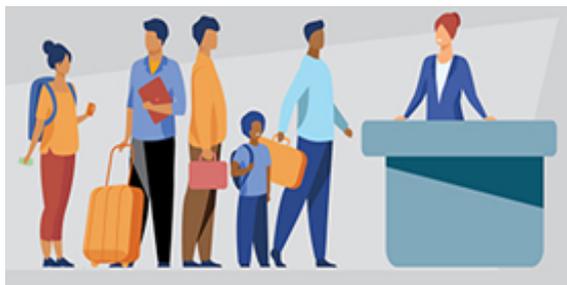
### SIAPA KONTAK ERAT?



tinggal serumah dengan kasus positif



teman sekantor, teman dekat melakukan berbagai aktivitas hobby, keagamaan, dsb

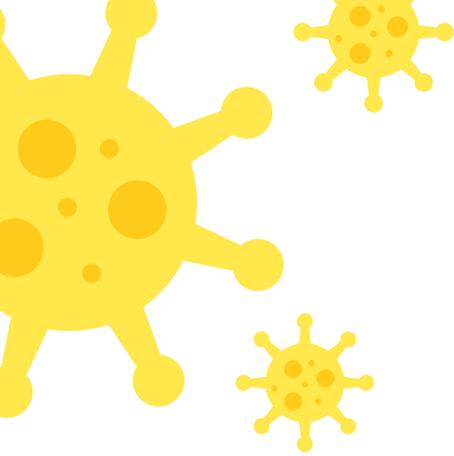


bersama-sama melakukan perjalanan/beraktivitas dengan kasus

Jika puskesmas membutuhkan bantuan dalam pelacakan kontak erat yang tinggal di sekitar tempat tinggalnya, **Kader dapat membantu puskesmas untuk melakukan wawancara kontak erat.** Sebaliknya, **kader dapat melaporkan ke puskesmas keberadaan kontak erat dari kasus** yang tinggal di sekitarnya untuk bersama-sama melakukan pelacakan dengan petugas puskesmas atau kader mewawancarai kontak erat tersebut.

# CARA PELACAKAN KONTAK ERAT

1. Menemui kontak erat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan
2. Mengisi formulir pelacakan
  - Identitas
  - Kondisi saat ini (waktu terakhir kontak dengan kasus positif, kondisi gejala dan keluhan saat wawancara):
    - **Bila kontak erat menderita gejala yang mengarah COVID-19, kader menyarankan agar kontak erat melakukan isolasi mandiri** sambil menunggu tindak lanjut dari petugas puskesmas setempat dalam bentuk pengambilan spesimen dan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan
    - **Jika tidak ada gejala, disarankan untuk karantina selama 14 hari** sejak kontak terakhir dengan kasus agar memastikan benar-benar sehat, karena gejala dapat muncul sampai dengan 14 hari setelah kontak.
  - Dugaan kontak dengan kasus (serumah, sekantor, kegiatan keagamaan, kegiatan kesukaan/hobby)
3. Berikan nomor kontak petugas puskesmas yang dapat dihubungi, jika:
  - Gejala menjadi makin parah
  - Awalnya tidak bergejala kemudian timbul gejala
4. Melaporkan kepada puskesmas



## PERAN 4

# MEMANTAU KARANTINA DAN ISOLASI MANDIRI

# PERAN 4

MEMANTAU KARANTINA DAN ISOLASI MANDIRI



## APA BEDANYA?

### KARANTINA

Memisahkan orang sehat (tanpa gejala) yang memiliki riwayat kontak dengan pasien Covid-19 atau berpegangan di wilayah Covid-19 untuk deteksi dini dan mengurangi risiko penularan

### ISOLASI

Memisahkan orang sakit yang dinyatakan positif Covid-19 atau bergejala covid-19 untuk mengurangi risiko penularan

## PEMANTAUAN HARIAN KARANTINA DAN ISOLASI



Pemeriksaan suhu tubuh



Skринing gejala harian lainnya (batuk/ sesak nafas)

## CARA PEMANTAUAN



Telepon/ percakapan whatsapp



Kunjungan berkala (jika harus melakukan kunjungan rumah, kader menggunakan APD)



## PENYEDIAAN KEBUTUHAN SELAMA KARANTINA

- ✓ Memastikan kemampuan kontak erat untuk memenuhi kebutuhan dasar dirinya dan keluarga, contoh : makanan.
- ✓ Jika tidak, kader/ perwakilan warga membantu menyiapkan dan mendistribusikan kebutuhan dasar harian warga yang karantina/isolasi.

## ALAT YANG PERLU DI SIAPKAN



Formulir pemantauan



Termometer (sebaiknya menggunakan termometer tanpa sentuh)



hand sinitizer



Alat pelindung diri



Daftar nomor penting

# LANGKAH-LANGKAH WAWANCARA PEMANTAUAN

1

## KONFIRMASI DATA RESPONDEN

2

## ISI FORMULIR PEMANTAUAN

3

## TANYAKAN KONDISI RESPONDEN

Jika kontak erat mengalami gejala mengarah Covid-19, minta untuk melakukan isolasi mandiri dan menunggu tindak lanjut puskesmas.

4

## SELANJUTNYA DATA PEMANTAUAN DILAPORKAN KE PUSKESMAS



# FORMULIR PEMANTAUAN HARIAN

## FORMULIR PEMANTAUAN WARGA

RT : ..... RW : .....  
 KELURAHAN : ..... KECAMATAN : .....  
 KOTA/KAB : ..... PROVINSI : .....

## FORM ISIAN WARGA (DIISI OLEH PENDATA)

NAMA : ..... NIK : .....  
 ALAMAT : ..... TELP : .....

### GEJALA KESEHATAN

Hari/tanggal	Ya		Tdk													
Keterangan	Ya	Tdk	Ya	Tdk												
Demam/meriang																
Batuk																
Sakit tenggorokan																
Flu/pilek																
Sakit kepala/pusing																
Sesak nafas																
Suhu badan																
Lain-lain																

Pelaksana,

Mengetahui  
Ketua RT....

(.....)

(.....)

# GLOSSARIUM

## a. Kasus konfirmasi

- Hasil swab PCR positif
- Terbagi menjadi dua, kasus konfirmasi dengan gejala dan tanpa gejala. Kasus positif tanpa gejala, pernah dikenal dengan istilah Orang Tanpa Gejala (OTG). Namun, istilah OTG tidak digunakan lagi karena rancu dengan istilah Kontak Erat.

## b. Kasus probable

- Kasus suspek yang menderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) atau sakit kritis atau mengalami kematian namun belum ada hasil PCR

## c. Kasus suspek

- Pernah kontak dengan kasus konfirmasi/probable
- Menderita ISPA
- Baru pulang dari wilayah transmisi lokal

## d. Kontak erat

- Orang yang pernah kontak langsung dengan kasus konfirmasi/probable

### **e. Surveilans**

- Analisis sistematis penyakit dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit, sehingga dapat melakukan upaya penanggulangan melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan

### **f. Karantina mandiri**

- Upaya memisahkan individu yang sehat atau belum memiliki gejala Covid-19 tetapi memiliki riwayat kontak dengan pasien yang terkonfirmasi Covid-19, atau yang memiliki riwayat perjalanan ke wilayah yang sudah terjadi transmisi lokal.

### **g. Isolasi mandiri**

- Proses mengurangi risiko penularan melalui upaya memisahkan individu yang sakit, baik yang sudah terkonfirmasi dengan pemeriksaan laboratorium maupun yang memiliki gejala Covid-19 dengan masyarakat

# DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan, 2020. Buku Pedoman RT RW Pencegahan Covid-19.

[https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/BUKU\\_PEDOMAN\\_\\_RT\\_RW\\_Pencegahan\\_COVID.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/BUKU_PEDOMAN__RT_RW_Pencegahan_COVID.pdf)

2. Kementerian Kesehatan, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke-5.

3. Buku Detektif Covid-19 Peran Kader dalam Surveilans Berbasis Masyarakat.

[http://www.iakmi.or.id/web/uploads/20210714184633.detektif\\_covid\\_perhalaman\\_30.01.pdf](http://www.iakmi.or.id/web/uploads/20210714184633.detektif_covid_perhalaman_30.01.pdf)

